

## **ASPEK KEADILAN DALAM PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PRODUK TERHADAP PRODUK DIGITAL DARI LUAR NEGERI DALAM TRANSAKSI E-COMMERCE**

Oleh : Mahardhika Sulistyo Putra<sup>1</sup>, Arvie Johan<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Pajak Pertambahan Nilai merupakan sumber pendapatan negara. Pajak Pertambahan Nilai memiliki beberapa peraturan dalam pengenaan pada barang yang konsumen beli, termasuk pembelian melalui *e-commerce*. Dengan adanya Pajak Pertambahan Nilai diharapkan berdampak pada keputusan pembelian dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi negara.

Tujuan penelitian ini adalah meneliti aspek keadilan dalam pengenaan pajak pertambahan nilai terhadap produk digital dari luar negeri dalam transaksi di dalam *e-commerce*. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif, artinya penelitian ini difokuskan pada suatu aturan hukum atau peraturan-peraturan yang kemudian dihubungkan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, artinya hasil dalam penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk penjelasan dan uraian kalimat yang mudah dibaca dan dimengerti.

Hasil dari penelitian dengan metode analisis kualitatif menunjukkan bahwa pengenaan Pajak Pertambahan Nilai terhadap produk digital dari luar negeri sudah memenuhi aspek keadilan karena melindungi pedagang atau pengusaha dalam negeri dan pedagang dari luar negeri untuk bisa bersaing secara baik dan sehat dalam menetapkan harga produk digital dalam penjualan di *e-commerce*.

**Kata Kunci : Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Nilai Produk Digital, *E-commerce*.**

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***ASPECTS OF JUSTICE IN THE IMPOSITION OF PRODUCT VALUE  
ADDED TAX ON DIGITAL PRODUCTS FROM ABROAD IN E-  
COMMERCE TRANSACTIONS***

By : Mahardhika Sulistyo Putra<sup>3</sup>, Arvie Johan<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Value Added Tax is a source of state revenue. Value Added Tax has several regulations in the imposition of goods that consumers buy, including purchases through e-commerce. The existence of a Value Added Tax is expected to have an impact on purchasing decisions and can be a source of income for the state.*

*The purpose of this study is to examine aspects of justice in the imposition of value added tax on digital products from abroad in transactions in e-commerce.*

*In this study using normative legal research, it means that this research is focused on a rule of law or regulations which are then linked to the reality in the field. The data used in this research is secondary data obtained from literature study. The data analysis method used in this study is a qualitative analysis method, meaning that the results in this study are described in the form of explanations and sentence descriptions that are easy to read and understand.*

*The results of the research using the qualitative analysis method indicate that the imposition of Value Added Tax on digital products from abroad has fulfilled the aspect of justice because it protects domestic traders or entrepreneurs and traders from abroad to be able to compete in a good and healthy manner in setting the price of digital products in sales in Indonesia. e-commerce.*

***Keywords: Value Added Tax (VAT), Digital Product Value, E-commerce.***

<sup>3</sup> Student of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

<sup>4</sup> Lecturer of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada